

ABSTRAK

Muhammad Sakti Budimansyah, 1211020051, *Ekspresi Keberagamaan Kader Perhimpunan Mahasiswa Purwakarta (PERMATA) Bandung dalam Konteks Kehidupan Kampus.*

Keberagamaan mahasiswa di lingkungan kampus menjadi fenomena penting yang mencerminkan dinamika spiritualitas generasi muda Muslim di tengah kehidupan akademik yang plural dan modern. PERMATA Bandung sebagai organisasi mahasiswa berbasis kedaerahan dengan 60% anggota berlatar belakang pesantren dan madrasah memiliki karakteristik unik dalam mengekspresikan keberagamaan. Penelitian ini penting untuk mengungkap bagaimana ekspresi keberagamaan kader PERMATA Bandung dimanifestasikan dalam kehidupan kampus guna mendukung harmoni sosial dan penguatan moderasi beragama.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam ekspresi keberagamaan kader PERMATA Bandung dalam tiga dimensi: teoretis (pemahaman dan keyakinan), praksis (ritual dan perbuatan), serta sosiologis (persekutuan dan interaksi sosial) dalam konteks kehidupan kampus yang heterogen.

Penelitian ini menggunakan teori ekspresi keberagamaan dari Joachim Wach (1984) yang membagi manifestasi religius menjadi tiga dimensi: teoretis (sistem kepercayaan dan pemahaman agama), praksis (ritual dan praktik ibadah), serta sosiologis (persekutuan dan relasi sosial keagamaan). Teori ini relevan untuk membedah kompleksitas pengalaman religius mahasiswa yang tidak hanya bersifat doktrinal tetapi juga terwujud dalam tindakan dan interaksi sosial.

Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan sosiologi agama melalui grounded research. Data diperoleh melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan ketua umum, pengurus, dan 10 kader aktif PERMATA Bandung, serta dokumentasi kegiatan organisasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspresi teoretis kader PERMATA mencakup pemahaman holistik tentang keberagamaan sebagai sistem nilai komprehensif yang mengintegrasikan agama dan ilmu pengetahuan, keyakinan kuat terhadap rukun iman dan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup, serta pemahaman toleransi dalam konteks pluralitas kampus. Ekspresi praksis terwujud dalam konsistensi pelaksanaan salat lima waktu di tengah kesibukan akademik, rutinitas yasinan dan marhabaan malam Jumat, kajian keislaman rutin, peringatan hari besar Islam, serta pengabdian masyarakat berbasis keagamaan. Ekspresi sosiologis tercermin dalam solidaritas internal yang kuat berdasarkan ukhuwah islamiyah, sekretariat sebagai ruang persekutuan keagamaan, kepemimpinan Islami yang partisipatif, serta peran aktif sebagai agen moderasi beragama di kampus yang plural. Hal ini menunjukkan bahwa keberagamaan kader PERMATA bersifat integratif, moderat, dan kontekstual, mampu mempertahankan identitas religius sambil beradaptasi dengan dinamika kehidupan kampus modern.

Kata Kunci: Ekspresi, keberagamaan, Mahasiswa, Kedaerahan, Kampus, Joachim Wach.

ABSTRACT

Muhammad Sakti Budimansyah, 1211020051, Religious Expression of Purwakarta Student Association (PERMATA) Bandung Members in the Context of Campus Life.

Student religiosity on campus is an important phenomenon that reflects the spirituality of the young Muslim generation amid a pluralistic and modern academic life. PERMATA Bandung, as a regional-based student organization with 60% of its members coming from Islamic boarding schools and madrasas, has unique characteristics in expressing religious diversity. This research is important to reveal how the religious expression of PERMATA Bandung cadres is manifested in campus life in order to support social harmony and strengthen religious moderation. This study aims to gain an in-depth understanding of the religious expression of PERMATA Bandung cadres in three dimensions: theoretical (understanding and belief), practical (rituals and deeds), and sociological (fellowship and social interaction) in the context of a heterogeneous campus life.

This study uses Joachim Wach's (1984) theory of religious expression, which divides religious manifestations into three dimensions: theoretical (belief systems and religious understanding), practical (rituals and worship practices), and sociological (religious communities and social relations). This theory is relevant for analyzing the complexity of students' religious experiences, which are not only doctrinal but also manifested in actions and social interactions.

The method used was qualitative research with a sociological approach to religion through grounded research. Data was obtained through participatory observation, in-depth interviews with the chairperson, administrators, and 10 active cadres of PERMATA Bandung, as well as documentation of the organization's activities. Data analysis used the Miles and Huberman model, which included data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results of the study show that the theoretical expression of PERMATA cadres includes a holistic understanding of religiosity as a comprehensive value system that integrates religion and science, a strong belief in the pillars of faith and the Qur'an as guidelines for life, and an understanding of tolerance in the context of campus plurality. Practical expressions are manifested in the consistent performance of the five daily prayers amid academic activities, the routine of yasinan and marhabaan on Friday nights, regular Islamic studies, the commemoration of Islamic holidays, and religious-based community service. Sociological expression is reflected in strong internal solidarity based on ukhuwah islamiyah (Islamic brotherhood), the secretariat as a space for religious fellowship, participatory Islamic leadership, and an active role as agents of religious moderation on a pluralistic campus. This shows that PERMATA cadres' religious diversity is integrative, moderate, and contextual, capable of maintaining religious identity while adapting to the dynamics of modern campus life.

Keywords: Expression, religious diversity, Students, Regionalism, Campus, Joachim Wach.